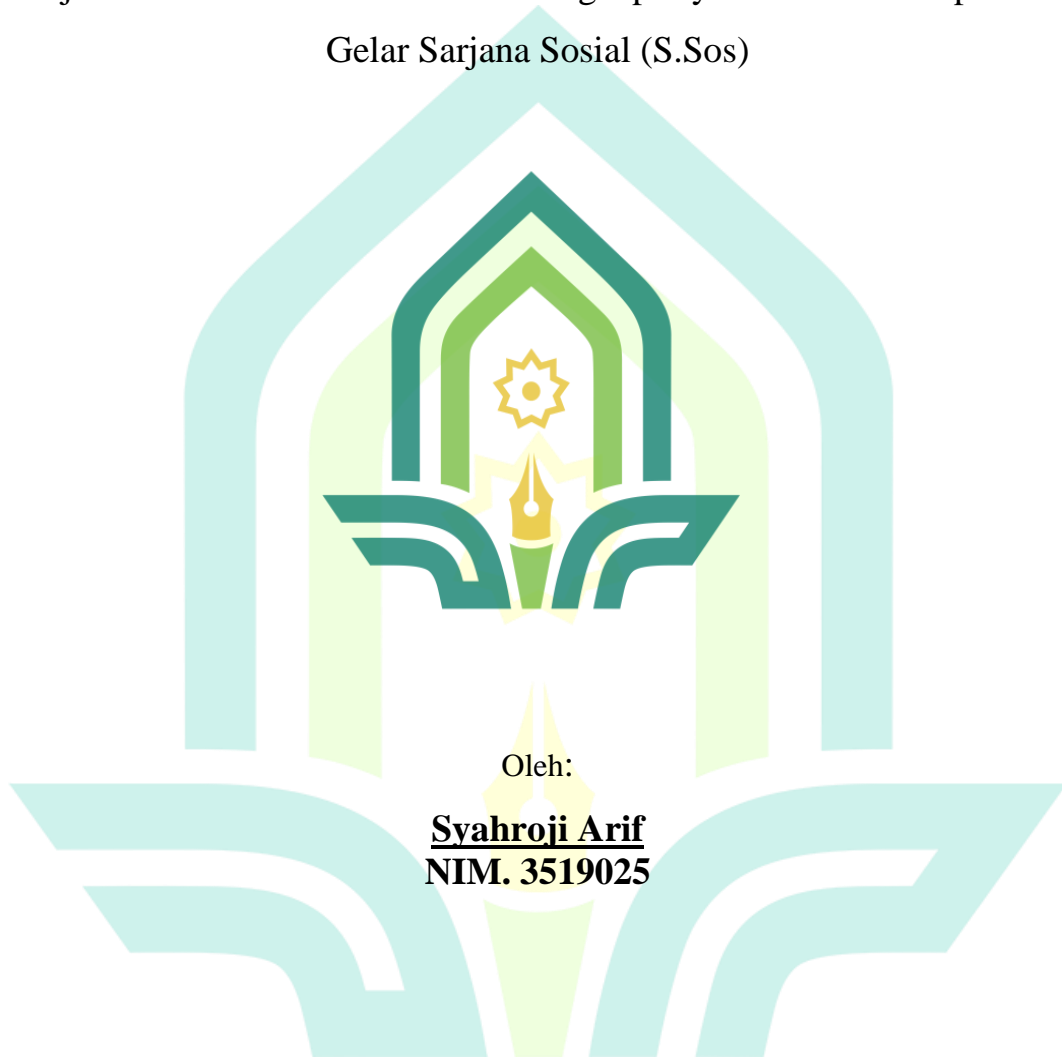


**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS ISLAMI
UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN SISWA
TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

Syahroji Arif
NIM. 3519025

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI/KH. ADURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS ISLAMI UNTUK
MEMBENTUK KEMANDIRIAN SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI
SLB NEGERI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

SYAHROJI ARIEF
NIM. 319025

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI/KH. ADURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahroji Arif
NIM : 3519025
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS ISLAMI UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Oktober 2023



Yang Menyatakan,

Syahroji Arif
NIM. 3519025

NOTA PEMBIMBING

Annisa Mutohharoh, M.Psi
Jl. Sadewa, Duwet, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Syahroji Arif

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Syahroji Arif
NIM : 3519025
Judul : **“PELAKSAAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS ISLAMI
UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN SISWA
TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI KOTA
PEKALONGAN”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Pembimbing,



Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIP. 199106022023212033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SYAHROJI ARIF**
NIM : **3519025**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS
ISLAMI UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN
SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI
KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Firda Aulia Izzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 10 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



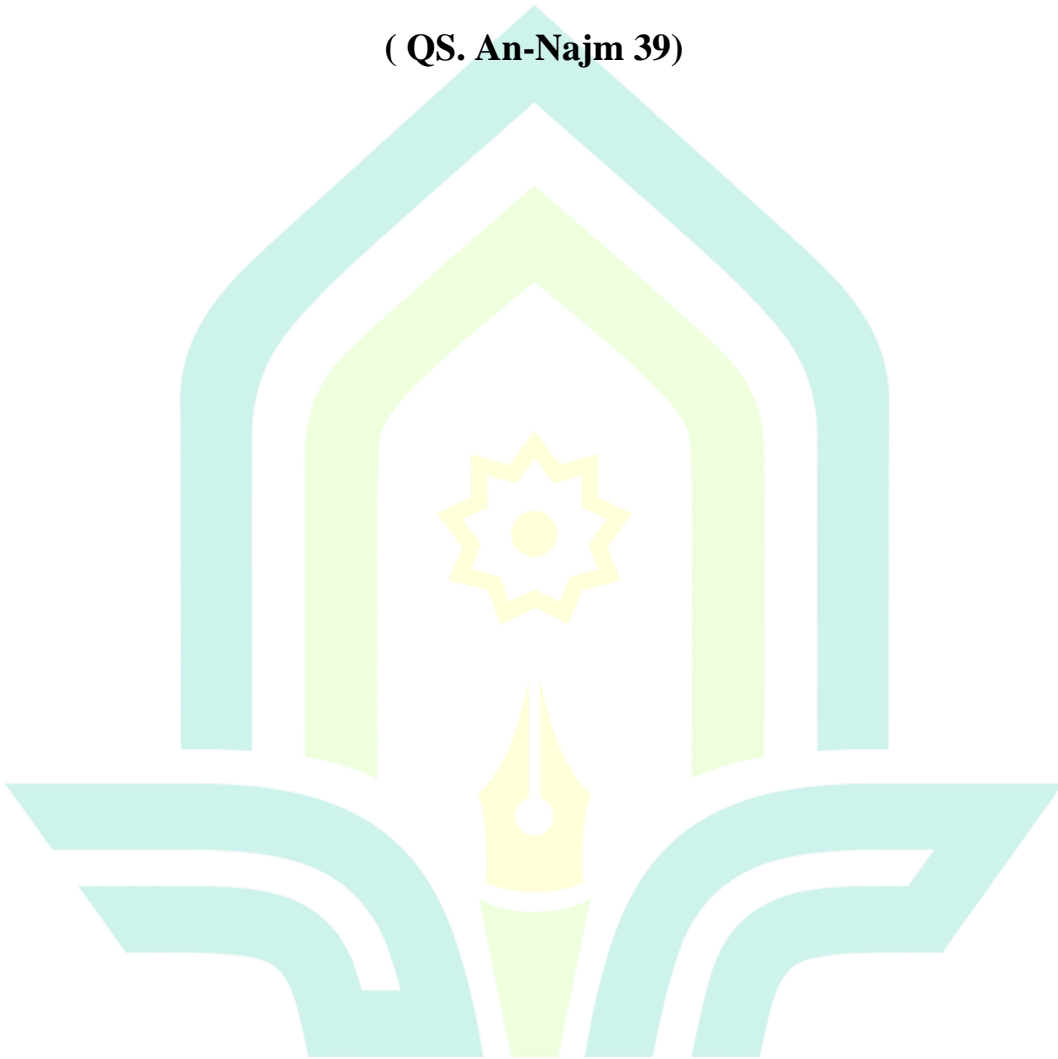
Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm 39)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, izinkanlah penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Keluargaku, Bapak Dasmui dan Ibu Sumaidah atas apa yang telah diberikan kepadaku yaitu biaya kuliah dan lain-lain yang tidak bisa di jabarkan satu persatu, sehingga menjadikanku bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan pastinya do'a terbaik yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku dan juga adikku Ifan Pujiono. .
3. Ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu, arahan dan segala ilmunya Bu.
4. Guru dan staf TU mulai dari Bpk. Stephanus widyatmoko, S.Pd, selaku kepada Sekolah, terlebih Bapak Mustijo selaku Wakil Kepala Sekolah dan Ibu Robiatul Abdawiyah, S.HI, selaku guru pembimbing siswa tunagrahita ringan yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk berkenan diwawancarai terkait tema penelitian saya, serta para staff TU yang membantu saya dalam pemberian data-data tentang sekolah.
5. Fuji Listiyaningsih yang saya cintai, terimakasih selalu mengingatkan dan memberikan semangat.
6. Kawan-kawan juang UKM Narashakti, terimakasih telah menjadi wadah untukku menyalurkan jiwa sosial dan kepedulian terhadap lingkungan.
7. Teman-teman seperjuangan Syamsul dan Alan yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan BPI angkatan 2019 seperjuangan yang telah menyempatkan waktunya untuk bertukar pikiran selama perkuliahan.

Pekalongan, 23 Oktober 2023



Syahroji Arif

ABSTRAK

Arif, Syahroji 2023. **Pelaksanaan Bimbingan Karier Berbasis Islami untuk Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Kota Pekalongan.** Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami untuk membentuk kemandirian siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Pekalongan.

Pembimbing : Annisa Mutohharoh, M.Psi

Kata kunci : Bimbingan karier Berbasis Islami, Kemandirian, Siswa Tunagrahita Ringan.

Bimbingan karier islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk syariat islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Salah satunya bimbingan karier pada siswa tunagrahita ringan diajarkan banyak hal seperti keterampilan berwirausaha, keterampilan memasak dan pemilihan karier untuk masa depannya. Karena banyak siswa tunagrahita ringan yang belum bisa menentukan masa depannya terutama dalam hal karier. Dalam hal ini penulis ingin meneliti tentang pelaksanaan bimbingan karier untuk membentuk kemandirian siswa tunagrahita ringan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa tunagrahita ringan yang memiliki masalah kemandirian karier seperti tidak percaya diri dan sulit mengambil keputusan. Lulusan dari SLB Negeri Kota Pekalongan banyak yang setelah lulus mendapatkan kerja yang baik seperti berjualan, ada yang bekerja sebagai PNS, menjahit dan membatik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian karier siswa tunagrahita ringan dan pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami untuk membentuk kemandirian karier siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Pekalongan. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan studi kasus kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Milles dan Huberman dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier berbasis Islami dapat meningkatkan kemandirian siswa tunagrahita dalam memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Ketiga siswa tunagrahita ringan menunjukkan mereka sudah mandiri dan mampu menentukan pilihan kariernya sendiri. Mampu memilih karier sesuai dengan keinginannya menjadi seorang dokter dan bekerja setelah pulang sekolah berjualan dirumah. Suka membantu ibunya memasak dirumah dan mandiri dalam memilih karier untuk mengikuti pelatihan pembuatan kue, menunjukkan sikap yang mandiri dalam memilih karier, untuk

kuliah ditunjukkan dengan sikap yang rajin berangkat kesekolah dan tidak terlambat lagi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya pelaksanaan bimbingan karier berbasis Islami untuk membentuk kemandirian siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Pekalongan dalam memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami di SLB Negeri Kota Pekalongan melalui keterampilan berwirausaha dan memasak seperti membuat telur asin, pembuatan kue dan berjualan, dengan metode bimbingan kelompok.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang sudah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapat syafaat-Nya di yaumul akhir, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karier Berbasis Islami Untuk Membentuk Kemandirian Karier Siswa Tunagrahita Ringan Di SLB Negeri Kota Pekalongan”, baik berupa dukungan moril ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Dr. Maskur, M. Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekertaris Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Annisa Mutohharoh Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah menuntun, membimbing, mengarahkan dan berbagi wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Guru dan Staf TU SLB Negeri Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Siswa Tunagrahita ringan yang telah berrsedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

9. Kedua Orang Tua saya dan keluarga yang selalu memberikan support dan doa selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

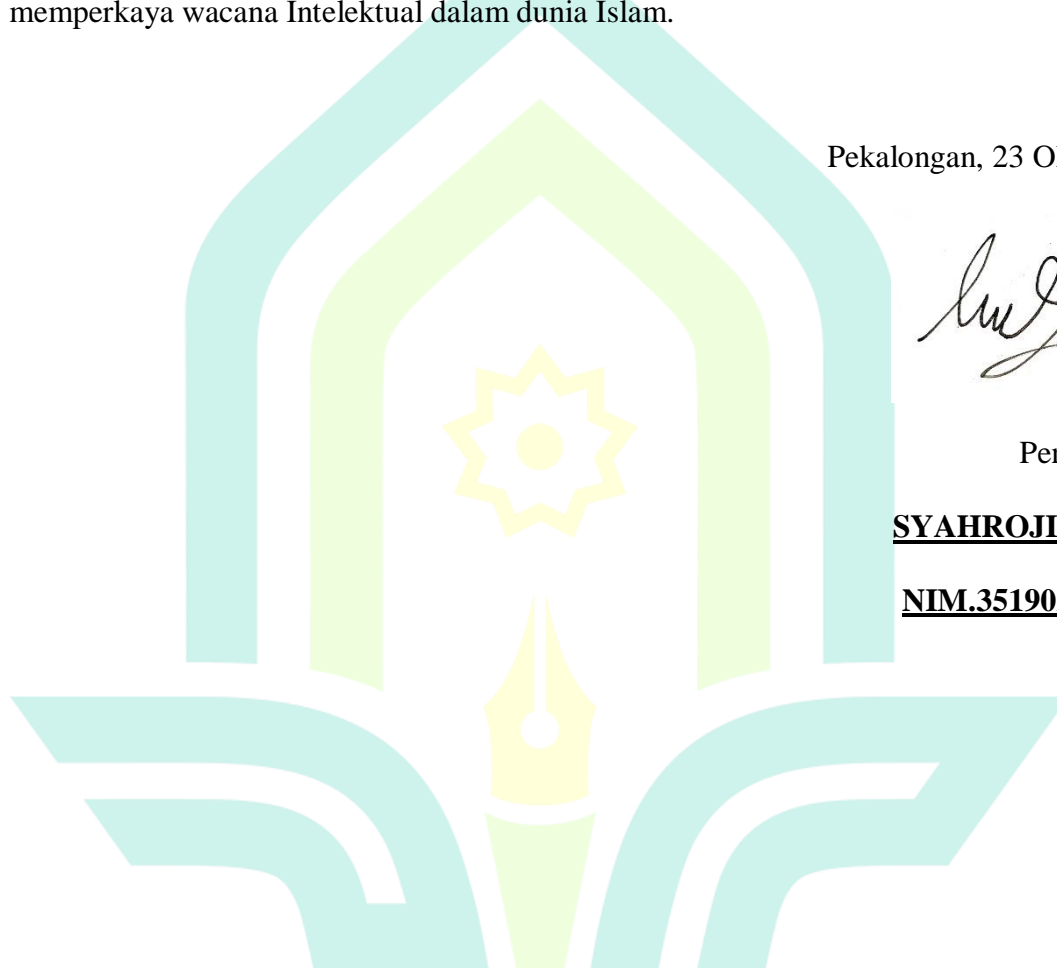
Pekalongan, 23 Oktober 2023



Penulis

SYAHROJI ARIF

NIM.3519025



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II KAJIAN TEORI	25
A. Kemandirian Karier	25

1. Pengertian kemandirian Karier	25
2. Komponen Kemandirian Siswa dalam Memilih karier	27
3. Faktor penyebab kemandirian	30
4. Aspek-Aspek Kemandirian	32
B. Bimbingan Karier Berbasis Islami	33
1. Pengertian Bimbingan Karier	33
2. Pengertian Bimbingan Karier Islami	34
3. Asas Bimbingan Karier Islami	34
4. Tahapan Bimbingan Karier Islami	36
5. Metode Bimbingan Karier Islami	38
C. Anak Tunagrahita	41
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BERBASIS ISLAMI UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB KOTA PEKALONGAN	43
A. Gambaran Umum SLB Kota Pekalongan	43
1. Profil SLB Kota Pekalongan	43
2. Visi Misi	43
3. Struktur Organisasi SLB Negeri Pekalongan	44
4. Sarana dan Prasarana	44
5. Guru dan Tenaga Administrasi SBL Negeri Kota Pekalongan	45
B. Kemandirian Karier Anak Tunagrahita Ringan di SLB Kota Pekalongan	45
1. Kemandirian Karier	45
2. Ciri-ciri Kemandirian Karier	47
3. Faktor Penyebab Kemandirian	51
4. Aspek Kemandirian	53
C. Pelaksanaan Bimbingan Karier Berbasis Islami di SLB Negeri Kota Pekalongan	55
1. Tahapan Bimbingan Karier	55
2. Asas Bimbingan Karier Islam	62
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BEERBASIS ISLAMI UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIN ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI KOTA PEKALONGAN	63

A. Analisis Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan Siswa di SLB Negeri Kota Pekalongan	63
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karier Berbasis Islami di SLB Negeri Kota Pekalongan	69
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1. JUMLAH GURU DAN STAF SLB NEGERI KOTA PEKALONGAN



DAFTAR BAGAN

1. KERANGKA BERFIKIR



Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA GURU

No.	Teori	Pertanyaan
1.	Pengertian bimbingan karier Islami	a. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di sekolah ini b. Nilia-nilai islam seperti apa yang diterapkan ?
2.	Kemandirian karier	a. Bagaimana kemandirian karier siswa tunagrahita ringan ? b. Perubahan apa yang terjadi setelah dilakukan bimbingan karier ?
3.	Materi bimbingan karier islami	a. Apa saja materi yang diberikan jelaskan ? b. Materi apa saja yang diberikan untuk membentuk kemandirian karier siswa tunagrahita ringan ?
4.	Metode bimbingan karier Islami	a. Metode apa saja yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan karier Islami ?
5.	Asas bimbingan a. Asas kewajiban bekerja	a. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan karier Islami ? b. Bagaimana peran anda sebagai pembimbing c. Bagaimana cara anda membantu siswa dalam memilih karier ?
6.	Tahapan bimbingan karier Islami	a. Bagaimana tahapan bimbingan karier Islami yang dilakukan ?

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Robiatul Abdawiyah, S.HI

Status : Guru Wali/Pembimbing

Hari / Tanggal : Rabu, 25 Juli 2023

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier di sekolah ini ?</p>	<p>diawali dengan berdoa, siswa diajarkan materi tentang macam-macam pekerjaan, kemudian anak-anak diajarkan keterampilan Berwirausaha seperti memasak, berjualan, dan saya mengajarkan kepada anak saya suruh anak membawa jajan dari rumah seharga 1000 nanti dijual disini 1500 atau saya berikan catatan bahan untuk memasak dan uang kepada anak-anak untuk mereka pergi belanja kepasar sendiri yang kemudian dimasak di sekolah dan nanti dijual kepada teman dan guru disini”.</p>
<p>2. Nilia-nilai islam seperti apa yang diterapkan ?</p>	<p>saya ajarkan kepada anak-anak kejujuran dalam berwirausaha berjualan harus jujur kalau ada kembalian harus dikembalikan dan mengajarkan kepada mereka tentang beribadah.</p> <p>“iya meskipun siswa tunagrahita ringan memiliki banyak kekurangan tapi mereka wajib untuk bekerja mas, maka saya berikan bimbingan karier tentang berwirausaha dan memasak diharapkan dengan adanya bekal tersebut setelah lulus mereka bisa</p>

	<p>bekerja dan saya tekankan bahwa mau kerja apapun yang penting halal tidak mencuri..”</p>
<p>3. Bagaimana kemandirian karier siswa tunagrahita ringan ?</p>	<p>“iya untuk kemandirian siswa memang berbeda-beda tapi siswa yang belum mengikuti bimbingan itu masih bingung kalau ditanya cita-cita atau setelah lulus mau apa mereka masih bingung dan siswa itu sulit untuk mengerjakan tugas yang saya berikan begitulah karena ya memang kecerdasan mereka dibawah rata-rata.</p> <p>“kelas XII mereka sudah bisa berfikir dewasa, mandiri dan kalau diajak komunikasi nyambung karena memang dari umur yang sudah dewasa dan pola asuh orang tua yang cukup baik.”</p>
<p>4. Perubahan apa yang terjadi setelah dilakukan bimbingan karier ?</p>	<p>anak-anak memiliki motivasi untuk berdagang ada yang dirumah langsung jualan minuman dingin ada juga yang ingin jualan sosis telur dan satunya lagi membantu orangtuanya dirumah yang lainnya masih mengikuti belum bisa memilih.</p> <p>“dengan adanya bimbingan karier yang dilakukan diharapkan anak tunagrahita bisa mengambil keputusan dengan keinginan mereka sendiri dan mereka juga bisa bertanggung jawab atas pilihannya</p>

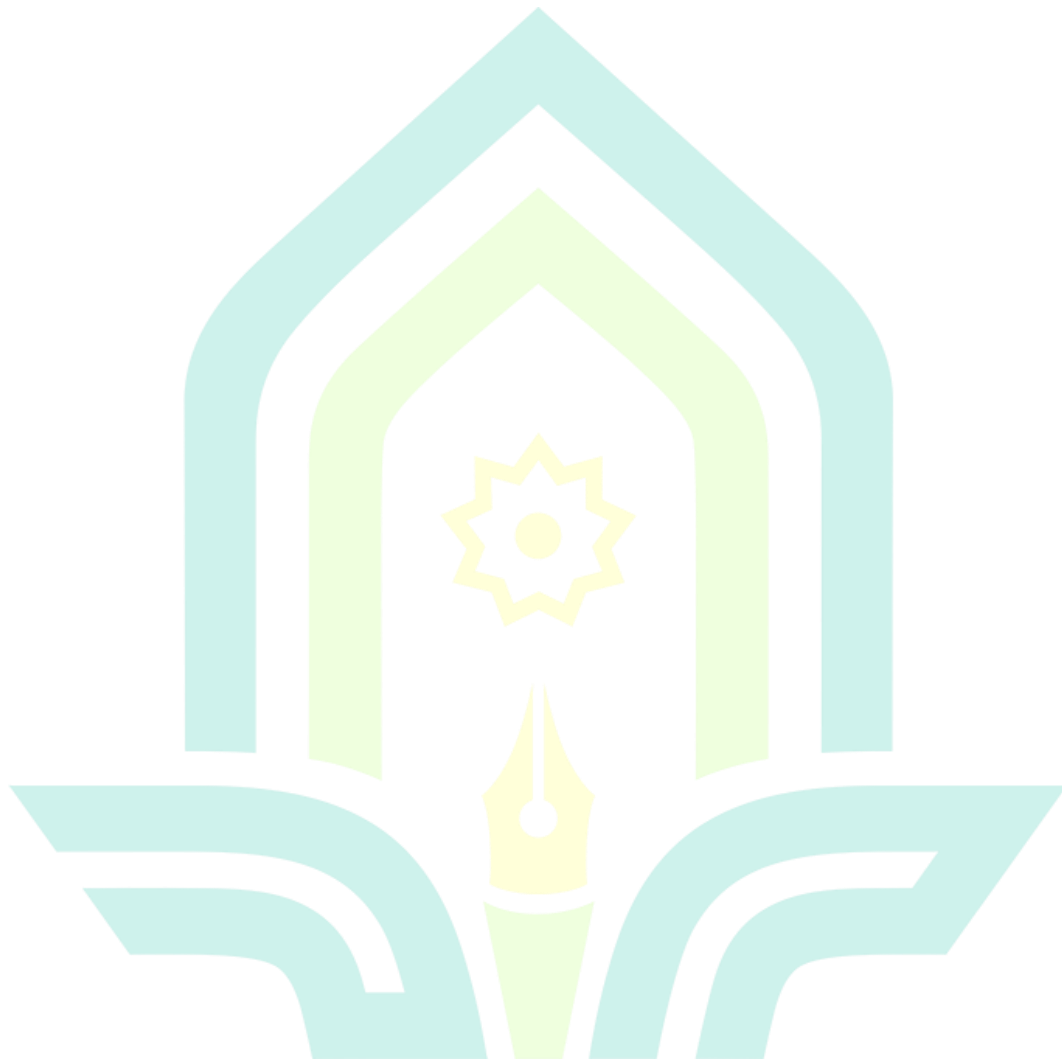
	<p>tetapi kami sebagai guru tidak akan memaksakan kita tahu anak ini kan tidak bisa disamakan dengan anak yang normal.”</p>
<p>5. Apa saja materi yang diberikan jelaskan ?</p>	<p>anak-anak bisa jujur untuk membeli harus membayar dan apabila ada kembalian harus dikembalikan kepada pembeli kami juga ajarkan tentang berbagai macam pekerjaan dan keterampilan berwirausaha dan memasak.”</p>
<p>6. Materi apa saja yang diberikan untuk membentuk kemandirian karier siswa tunagrahita ringan ?</p>	<p>“materi tentang macam-macam pekerjaan, kemudian anak-anak diajarkan materi berwirausaha seperti bagaimana cara jual-beli, anak juga saya ajari untuk mengenali satu-satu konsumennya dan nilai kejujuran saya terapkan kalau ada kembalian harus dikembalikan”.</p>
<p>7. Metode apa saja yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan karier Islami ?</p>	<p>“metode yang saya gunakan adalah metode kelompok jadi dal m satu kelas itu melakukan hal yang sama untuk mempermudah kita mengontrol anak-anak.”</p>
<p>8. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan karier Islami ?</p>	<p>agar anak tahu transaksi jual beli agar anak memiliki rasa percaya diri anak bisa mengenali satu-satu konsumen yang membeli dan anak tahu kalau berjualan itu harus mendapat uang dan memberikan kembalian dan dalam mencari kerja tetap dijalan yang di Ridhoi Allah SWT”.</p>

<p>9. Bagaimana peran anda sebagai pembimbing</p>	<p>“dalam memilih karier saya bebaskan anak mau menjadi apa sesuai dengan keinginan dan minat bakat mereka saya tidak pernah memaksa karena untuk mengajari anak tunagrahita bisa mandiri itu perlu perhatian yang ekstra kalau saya ya bebaskan aja mereka setelah lulus mau kuliah, kerja atau berjualan seperti yang sudah diajarkan terserah dari anaknya.”</p>
<p>10. Bagaimana cara anda membantu siswa dalam memilih karier ?</p>	<p>“dalam memilih karier saya bebaskan, anak mau menjadi apa sesuai dengan keinginan dan minat bakat mereka saya tidak pernah memaksa karena untuk mengajari anak tunagrahita bisa mandiri itu perlu perhatian yang ekstra kalau saya ya bebaskan aja mereka setelah lulus mau kuliah, kerja atau berjualan seperti yang sudah diajarkan terserah dari anaknya.</p> <p>Agar anak bisa menentukan karier kita perlu latih rasa percaya diri mereka karena anak tunagrahita sering menjadi sasaran perundungan karena maaf mereka kan kalau dikampung anak yang tidak bisa melakukan apapun, terkadang</p>

	<p>lingkungan yang buruk membuat mereka tidak memiliki rasa percaya diri mereka minder dan akhirnya sulit untuk bersosialisasi dan komunikasi. Kami memberikan dukungan dan motivasi kepada anak tunagrahita ringan supaya mereka bisa percaya diri dan memberikan tugas seperti maju kedepan mempresentasikan tugas agar mereka bisa percaya diri dan bisa berkomunikasi.</p> <p>“anak tunagrahita setidaknya bisa bertanggung jawab dengan apa yang mereka pilih ya walaupun tanggung jawabnya tidak sama dengan anak yang normal ya minimal mereka konsisten dengan apa yang mereka pilih tidak berubah-ubah dan setelah lulus bisa dilaksanakan apa yang menjadi keinginan mereka pihak sekolah hanya bisa berusaha semaksimal mungkin untuk membantu mereka supaya bisa mandiri tidak bergantung pada orang lain.</p>
<p>11. Bagaimana tahapan bimbingan karier Islami yang dilakukan ?</p>	<p>“untuk tahapan ada tiga mas yang pertama perencanaan, kedua pelaksanaan, dan ketiga Evaluasi. jadi untuk</p>

	<p>tahap perencanaan sebelum bimbingan dilakukan perlu adanya perencanaan kita mempersiapkan materi yang akan diberikan memastikan bahwa anak sudah siap mengikuti kegiatan tersebut agar hasilnya lebih maksimal karena anak tunagrahita memiliki kecerdasan yang rendah jadi terkadang anak sulit untuk diajari.</p> <p>tahap pelaksanaan saya sebelum bimbingan dilaksanakn diawali dengan berdoa, siswa diajarkan materi tentang macam-macam pekerjaan, kemudian anak-anak diajarkan materi berwirausaha seperti bagaimana cara jual-beli, anak juga saya ajari untuk mengenali satu-satu konsumennya dan nilai kejujuran saya terapkan kalau ada kembalian harus dikembalikan saya memberikan keterampilan tentang memasak, berjualan dan mengajarkan kepada anak saya suruh anak membawa jajan dari rumah seharga 1000 nanti dijual disini 1500 atau saya berikan catatan bahan untuk memasak dan uang kepada anak-anak untuk mereka pergi belanja kepasar sendiri yang kemudian dimasak di sekolah dan nanti dijual kepada teman dan guru disini ada juga diajarkan pembuatan kue memasak mie, telur asin.</p> <p>Tahap Evaluasi “iya dalam setiap bimbingan yang dilakukan harus ada evaluasi untuk mengetahui apakah bimbingan karier berhasil dilakukan dan mengetahui kendala yang</p>
--	--

	dihadapi para siswa yang mengikuti pelaksanaan bimbingan karier islami.”
--	--



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : R

Status : Siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Pertanyaan	jawaban
1. Apakah yang dimaksud kemandirian menurut adek sebagai siswa tunagrahita ringan ?	RK : “kemandirian itu setelah aku lulus bisa meraih cita-citaku sebagai dokter dan membantu banyak orang, aku juga sudah bekerja dirumah jualan pop ice, sosis dan bakso bakar sama ikut orang pasang panggung acara.”
2. Bagaimana cara adek untuk memilih karier ?	RK : “ke inginan diri sendiri, dukungan dari orangtua dan juga guru, aku memiliki cita-cita menajdi seorang dokter setelah lulus dari sekolah.”
3. Apakah anda dibebaskan dalam menentukan pilihan karier ?	RK : “iya dibebaskan dari diri sendiri aku punya cita-cita ingin jadi dokter orang tua mendukung aku sepenuhnya dan juga dari guru disini”.
4. Apa upaya yang dilakukan sekolah terutama guru untuk membantu siswa tunagrahita ringan dalam mengembangkan sikap	RK : “dari guru memberikan pengetahuan berbagai macam profesi atau pekerjaan agar aku bisa memilih keinginan ku ingin menjadi apa”.

kebebasan dalam mengambil keputusan karier ?	
5. Bagaimana peran sekolah dan lingkungan dalam membantu anda mengembangkan tanggung	dari guru memberikan pengetahuan berbagai macam profesi atau pekerjaan agar aku bisa memilih keinginan ku ingin menjadi apa”.
6. Apa yang membuat anda merasa percaya diri dalam mengambil keputusan karier sebagai siswa tuangrahita ?	“Dukunagn dari guru dan orang tua yang selalu memberikan motivasi orang tuaku membuatkan aku jualan didepan rumah berjualan popice dan sosis bakar.”
7. Apa yang membuat anda tidak merasa percaya diri dalam mengambil keputusan karier sebagai siswa tuangrahita ?	“aku selalu percaya diri tidak pernah malu walaupun keadaanku seperti ini.”
8. Faktor apa saja yang mempengaruhi anda dalam memilih karier ?	RK : “ diri aku sendiri dan dukungan dari orang tua yang membuat aku bisa memilih karier dan aku dibuatkkan jualan dirumah jualan pop ice, sosis, dan bakso bakar orang tua aku juga selalu mendukung semua keputusan yang aku ambil. Orang tua

	memberikan semangat untuk aku”.
9. Bagaimana dukungan dari orang lain terhadap keputusan karier ?	“Semua keputusan aku selalu di dukung orang tua sepenuhnya terserah aku gimana dan memberikan motivasi guru di sini.”
10. Apakah anda sudah bisa mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain ?	RK : “aku ingin menjadi dokter karena memang keinginanku sendiri dan cita-citaku”.
11. Apakah anda sudah bertanggung jawab terhadap keputusan yang anda pilih ?	saya kan ini kalau dirumah bekerja ikut orang pasang panggung sama dirumah itu jualan saya tau kalau sambil kerja pasti capek tapi aku tidak apa- apa gak merasa terlalu capek malah ini aku punya cita-cita ingin jadi dokter aku sudah bisa bertanggung jawab walaupun sambil kerja aku tetap sekolah gak pernah bolos agar cita-citaku bisa terwujud
12. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier disini ?	“disini aku diajari memasak seperti memasak mie, telur asin, buat kue ulang tahun untuk ikut lomba, hasil memasaknya dijual kepada teman dan guru dan saya diajari juga tetang berbagai macam pekerjaan kaya dokter guru polisi
13. Perubahan apa yang terjadi setelah bimbingan dilakukan	“Sekarang aku sudah bisa melakukan semuanya sendiri bisa bantu ibu dirumah.”

terutama dalam pemilihan karier ?	
14. Manfaat apa yang diperoleh setelah bimbingan dilaksanakan ?	“aku termotivasi untuk berjualan dirumah aku dibuahkan jualan orang tua aku untuk kegiatan aku dirumah dan aku memiliki cita-cita menajdi dokter.”



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : W

Status : Siswa

Hari / Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

pertanyaan	Jawaban
1. Apak yang dimaksud kemandirian menurut adek sebagai siswa tunagrahita ringan ?	“aku bisa mencuci, memasak air sendiri disuruh ibu juga mencuci pakaian adik, aku bisa masak, setelah lulus aku ingin ikut pelatihan pembuatan kue”.
2. Bagaimana cara adek untuk memilih karier ?	dukungan orangtua yang selalu menyemangati dan dari guru, setelah lulus dari sini aku ingin ikut kursus atau pelatihan bikin kue”.
3. Apakah anda dibebaskan dalam menentukan pilihan karier ?	“iya dibebaskan dari diri sendiri aku setelah lulus dari sekolah ingin ikut pelatihan pembuatan kue. Orang tua mendukung aku sepenuhnya dan juga dari guru disini tidak pernah memaksa aku dalam memilih cita-cita”.
4. Apa upaya yang dilakukan sekolah terutama guru untuk membantu siswa tunagrahita ringan dalam mengembangkan sikap kebebasan dalam	“guru disini mengajari tentang bermacam pekerjaan dan agar aku bisa memilih sendiri ingin menjadi apa setelah lulus dari sekolah dan praktik berwirausaha”.

mengambil keputusan karier ?	
5. Bagaimana peran sekolah dan lingkungan dalam membantu anda mengembangkan tanggung jawab dan kemandirian karier sebagai siswa tunagrahita ringan ?	guru disini mengajarkan tentang bermacam pekerjaan dan agar aku bisa memilih sendiri ingin menjadi apa setelah lulus dari sekolah dan praktik berwirausaha”.
6. Bagaimana anda mengatasi rasa tidak percaya diri dalam mengambil keputusan karier ?	“dukungan dari orang tua dan guru yang membuat aku bisa mengambil keputusan karier aku.”
7. Apa yang membuat anda merasa tidak percaya diri dalam mengambil keputusan karier sebagai siswa tunagrahita ?	“kalau dirumah dulu sering dirundung teman-teman membuat aku tidak percaya diri minder mau ikut main sama mereka jadinya aku sulit bergaul membuatku malu kalau keluar rumah sekarang aku sudah tidak malu lagi karena disekolah temannya baik-baik.
8. Faktor apa saja yang mempengaruhi anda dalam memilih karier ?	“aku ingin kursus membuat kue karena keinginan aku sendiri dan orangtua juga mendukung”
9. Bagaimana dukungan dari orang lain terhadap keputusan karier ?	“Semua keputusan aku selalu didukung orang tua dan memberikan motivasi guru di sini.”

10. Apakah anda sudah bisa mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain ?	“Sudah aku mau ikut pelatihan memang dari diriku sendiri yang ingin mau daftar pelatihan pembuatan kue setelah lulus sekolah.”
11. Apakah anda sudah bertanggung jawab terhadap keputusan yang anda pilih ?	saya sudah bertanggung jawab uang hasil dari kerja aku tabung untuk nanti setelah lulus mau ikut pelatihan pembuatan kue supaya aku bisa membuat kue dengan baik
12. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier disini ?	disini saya diajari memasak seperti memasak mie, telur, buat kue ulang tahun, hasil memasaknya dijual kepada teman dan guru
13. Perubahan apa yang terjadi setelah bimbingan dilakukan terutama dalam pemilihan karier ?	dulu sering dibully teman-teman aku merasa malu. Tapi sekarang aku sudah tidak malu dan aku malah sudah tahu setelah lulus SMA aku mau ikut Kursus pembuatan kue
14. Manfaat apa yang diperoleh setelah bimbingan dilaksanakan ?	Sekarang aku dirumah bisa bantu orang tua memasak dan mencuci setelah lulus aku mau ikut pelatihan pembuatan kue.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : N

Status : Siswa

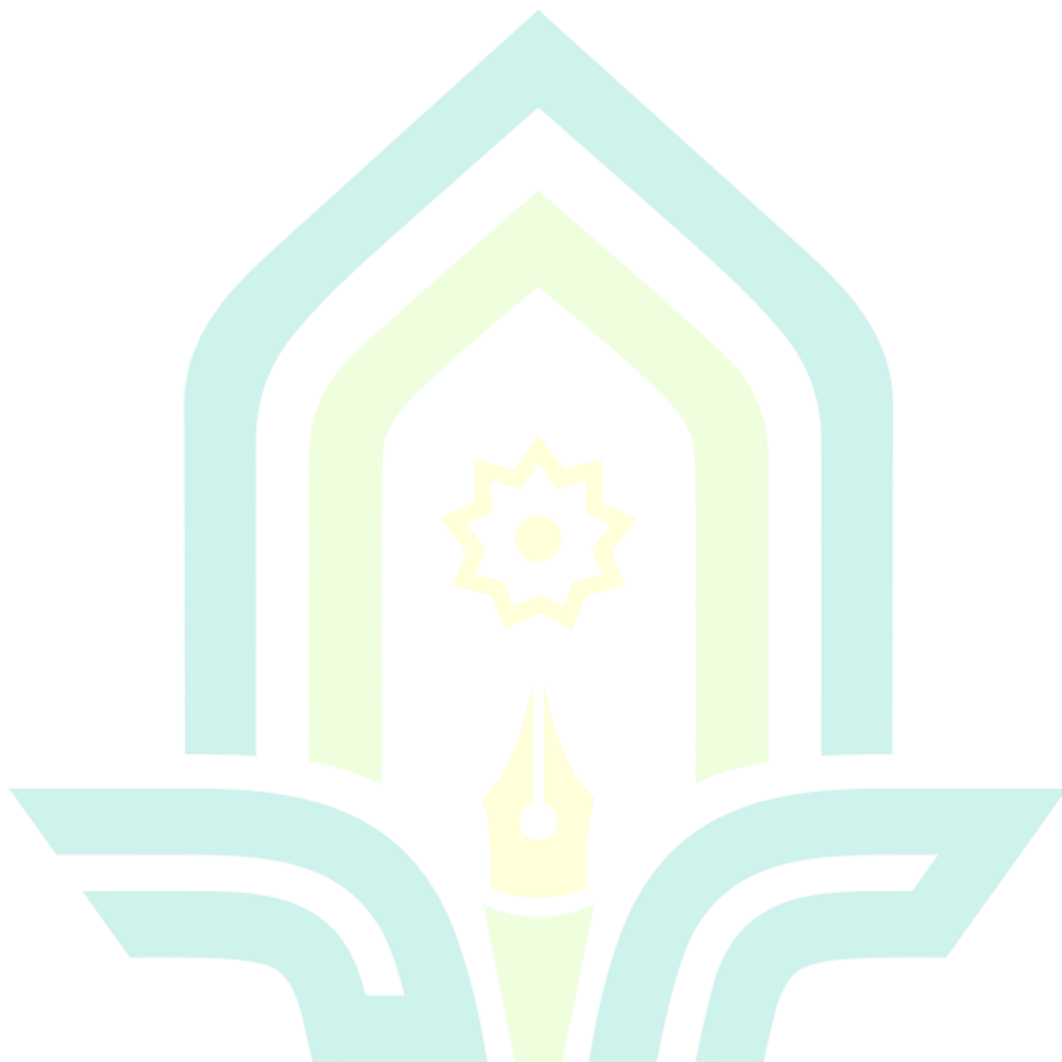
Hari / Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

pertanyaan	Jawaban
1. Apak yang dimaksud kemadirian menurut adek sebagai siswa tunagrahita ringan ?	“aku sekarang sudah bekerja bantu ibu dirumah menjahit terus ngamen juga dan kerja kaya si WA mencabuti bulu ayam dan setelah lulus aku ingin kuliah”.
2. Bagaimana cara adek untuk memilih karier ?	“setelah lulus aku ingin berkuliah di dukung orang tua dan guru.”
3. Apakah anda dibebaskan dalam menentukan pilihan karier ?	“iya dibebaskan dari diri sendiri aku ingin kuliah setelah lulus tapi aku belum tahu mau kuliah jurusan apa, orang tua mendukung aku sepenuhnya dan juga dari guru disini”.
4. Apa upaya yang dilakukan sekolah terutama guru untuk membantu siswa tunagrahita ringan dalam mengembangkan sikap kebebasan dalam mengambil keputusan karier ?	“guru disini mengajari tentang bermacam pekerjaan dan agar aku bisa memilih sendiri ingin menjadi apa setelah lulus dari sekolah dan praktik berwirausaha dan aku diajari menjahit”.

<p>5. Bagaimana peran sekolah dan lingkungan dalam membantu anda mengembangkan tanggung jawab dan kemandirian karier sebagai siswa tunagrahita ringan ?</p>	<p>“guru disini mengajarkan tentang bermacam pekerjaan dan agar aku bisa memilih sendiri ingin menjadi apa setelah lulus dari sekolah dan praktik berwirausaha dan aku diajari menjahit.”</p>
<p>6. Bagaimana anda mengatasi rasa tidak percaya diri dalam mengambil keputusan karier ?</p>	<p>“dukungan dari orang tua dan guru yang membuat aku bisa mengambil keputusan karier aku.”</p>
<p>7. Apa yang membuat anda merasa Tidak percaya diri dalam mengambil keputusan karier sebagai siswa tunagrahita ?</p>	<p>“dulu aku sering dirundung sama teman-teman di rumah katanya aku anak yang gak bisa apa-apa membuat aku malu dulu tetapi sekarang aku sudah tidak malu lagi.”</p>
<p>8. Faktor apa saja yang mempengaruhi anda dalam memilih karier ?</p>	<p>“diri aku sendiri ingin kuliah dan orang tua memberikan motivasi agar aku selalu semangat”.</p>
<p>9. Bagaimana dukungan dari orang lain terhadap keputusan karier ?</p>	<p>“kalau dirumah aku bantu ibu untuk menjahit dan bapak ibu aku selalu memberikan semangat dan dukungan”.</p>
<p>10. Apakah anda sudah bisa mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain ?</p>	<p>“aku juga dirumah bantu ibu menjahit sama ngamen biasanya distasiun, dan kerja ketika hari raya idul fitri dan idul adha ikut tetangga</p>

	mencabuti bulu ayam. Setelah lulus aku akan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu kuliah”.
11. Apakah anda sudah bertanggung jawab terhadap keputusan yang anda pilih ?	aku ingin melanjutkan keperguruan tinggi kuliah belum tahu jurusannya apa tapi aku ingin kuliah, ya aku tahu kalau mau kuliah aku harus giat belajar jangan bolos sekolah dulu aku sering telat tapi sekarang sudah tidak aku kesekolah naik sepeda sendirian, aku juga pintar main catur
12. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier disini ?	disini saya diajari memasak seperti memasak mie, telur, buat kue ulang tahun, hasil memasaknya dijual kepada teman dan guru dan keterampilan menjahit. Aku juga disuruh belanja ke pasar membeli bahan-bahan membuat masakan untuk di jual.
13. Perubahan apa yang terjadi setelah bimbingan dilakukan terutama dalam pemilihan karier ?	“iya dulu aku bingung setelah lulus mau kemana, belum bisa bantu-bantu ibu dirumah. dulu sering dibully teman-teman aku merasa malu. Tapi sekarang aku sudah tidak malu dan aku malah sudah tahu setelah lulus SMA aku mau berkuliah.
14. Manfaat apa yang diperoleh setelah	Aku sudah tidak malu lagi aku bangga dengan diriku dirumah kadang aku bantu ibu menjahit dan

bimbingan dilaksanakan ?	aku juga mengamen di terminal pekalongan.
-----------------------------	--



Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

Nama inisial : R, W, dan N

Hal yang diobservasi : Perilaku saat diwawancara

R ketika diajak untuk wawancara dia menunjukkan sikap yang tenang tidak ada rasa malu ataupun gugup. R ketika bisa menjawab semua pertanyaan dengan lancar seperti anak pada umumnya tidak terlihat bahwa R adalah anak tunagrahita ringan. R menunjukkan senyum yang bangga ketika saya puji karena R sudah bekerja dan dia masih giat untuk belajar.

W menunjukkan perilaku hampir sama dengan R dia bersikap seperti anak yang normal dengan menjawab semua pertanyaan dengan lancar. W bercerita bahwa dia berkeinginan setelah lulus akan mengikuti kursus pembuatan kue dengan wajah yang serius dia mengatakan aku sudah menabung dari hasil kerja aku, W bersikap dewasa ketika bilang bahwa nanti mau punya rumah sendiri berkeluarga pisah dari orang tua dengan wajah yang polos dan serius.

N pada saat wawancara dengan N, dia menunjukkan perilaku yang baik ketika ditanya dia bisa menjawab semua pertanyaan dengan baik dan lancar, ketika N menjawab pertanyaan terkait dengan napa yang akan dilakukan setelah lulus dari SMA ia mengatakan dengan wajah yang serius bahwa N berkeinginan untuk bisa melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi N ingin berkuliah. N bersikap agak malu ketika bercerita bahwa setelah pulang sekolah biasanya dia mengamen di terminal pekalongan lalu saya memberikan semangat bahwa tidak apa-apa mengamen asal kerjanya halal tidak mencuri N pun tersenyum.

Lampiran 4



1.1. Wawancara dengan siswa W dan N

Lampiran 4



1.2. Wawancara dengan siswa R



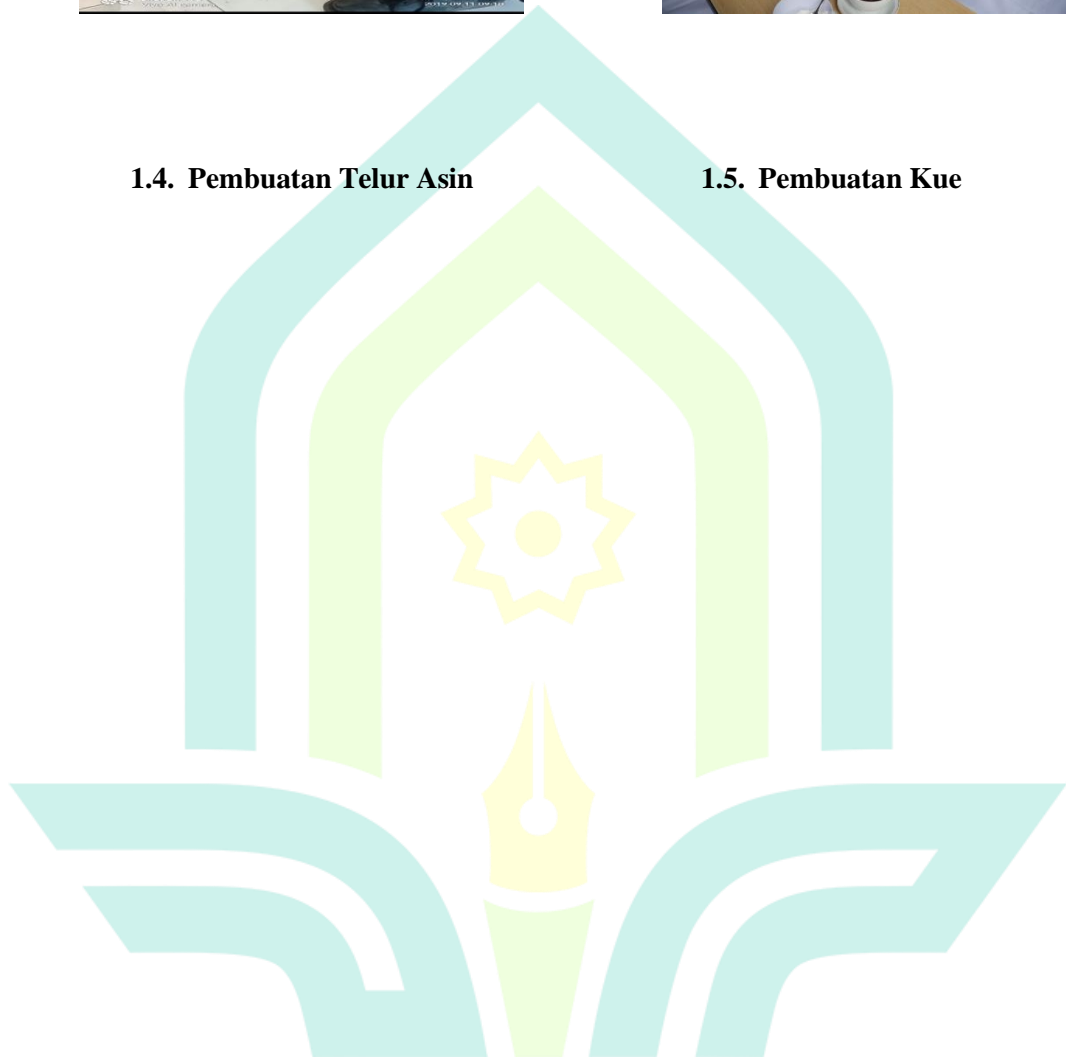
1.3. Wawancara dengan Guru Pembimbing



1.4. Pembuatan Telur Asin



1.5. Pembuatan Kue



lampiran 5



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB NEGERI PEKALONGAN**

Jl. Muria No. 14 Kota Pekalongan telp. 0285 425296

**KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI
NOMOR : 421.8 / 11124
TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN PROSES
BELAJAR MENGAJAR, DAN TUGAS LAIN
SEMESTER II Tahun Pelajaran : 2023 / 2024**

KEPALA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI PEKALONGAN

- Menimbang** : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di SLB Negeri Pekalongan perlu ditetapkan Pembagian Tugas Guru
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990
3. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 84 Tahun 1993.
4. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Aparatur Negara dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor : 0433/P/2003 ; Nomor : 25 Tahun 1993

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar atau Bimbingan pada Tahun Pelajaran seperti tersebut pada lampiran I Keputusan ini.
- KEDUA** : Menugaskan Guru untuk melaksanakan Tugas Bimbingan seperti tersebut pada lampiran I Keputusan ini.
- KETIGA** : Masing-masing Guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- KEEMPAT** : Segala Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Anggaran yang sesuai.
- KELIMA** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KEENAM** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pekalongan
Pada tanggal : 04 Juli 2023

Kepala Sekolah

STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd
NIP. 19650502 198606 1 001

Lampiran II
SK Kepala Sekolah
No. 421.8/11124
Tgl. 04 Juli 2023

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM TUGAS LAIN

No. Urut	Nama / NIP	Jah Guru	Tugas lain
1	STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd NIP. 19650502 198606 1 001	Guru Madya	Membimbing Guru dalam melaksanakan tugas di sekolah
2	YULIANI, S. Pd NIP. 19710716 199802 2 005	Guru Madya	Bendahara Gaji
3	HERI NAH, S.Pd NIP. 19640407 199501 2 001	Guru Muda	Membimbing Program khusus BKPBI
4	MUSTHO, S.Pd NIP. 19640612 200003 1 005	Guru Muda	Wakasek Kehumasan
5	KUSTIATI, S.Pd NIP. 19660714 200710 2 015	Guru Muda	Membimbing Program khusus BKPBI
6	BARDIYATI, S.Pd NIP. 19731031 200801 2 003	Guru Madya	Bendahara BOP
7	ONAH, S.Pd NIP. 19690411 200801 2 009	Guru Madya	Membimbing Bina Diri dan Sensomotorik
8	KHUSNUL KHOTIMAH, S.Pd NIP. 19740607 200801 2 009	Guru Muda	Membimbing Bina Diri dan Sensomotorik
9	FARIDA ARIYANI, S.Pd NIP. 19750212 200801 2 007	Guru Madya	Wakasek Bidang Kesiswaan
10	SRI RAHAYU, S.Pd NIP. 19700608 200801 2 015	Guru Muda	Bendahara BOS
11	A. NUFIRROZZIQIN, S.Pd NIP. 19920108 202012 1 005	Guru Pertama	Waka Kurikulum dan PIt. Kasubag TU
12	Robiatul Abdawiyah, S.HI	-	Wakasek Sarpras dan Operator Aset
13	Jeni Maria Pangestuningrum, S.Pd	-	Pengurus Perpustakaan
14	Garnis Maharani, S.Pd	-	Membimbing ekstrakurikuler Ketrampilan
15	Sri Purwanto, S.Pd	-	Membimbing ekstrakurikuler olahraga
16	Rini Pujiyanti, S.Pd	-	Membimbing ekstrakurikuler Pramuka
17	Pujijayanti, S.Pd	-	Membimbing ekstrakurikuler olahraga
18	Dewi Rahmana, S.Pd	-	Membimbing ekstrakurikuler Pramuka
19	Fika Ifazati, S.Pd	-	Membimbing ekstrakurikuler Tat Rias Kecantikan
20	Sindu Kismo S.P.M	-	Kepegawaian dan Operator Dapodik
21	Akhmad Nuzul	-	Admin Aplikasi ARKAS
22	Amelia	-	Admin Aplikasi SIPERKASA
23	Andrian Dias Riski	-	Tenaga Administrasi umum
24	Jumantoro	-	Tenaga Kebersihan Sekolah

Kepala Sekolah

STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd
NIP. 19650502 198606 1 001

Lampuiran 6

No.	Hari/tanggal	Kegiatan
1.	29 Desember 2022	Wawancara pra penelitian terkait pelaksanaan bimbingan dengan guru SLB
2.	24 Januari 2023	Mencari data pembuatan pro[posal skripsi
3.	Selasa, 25 Juli 2023	Wawancara dengan guru pembimbing terkait pelaksanaan bimbingan karier
4.	Kamis, 26 Juli 2023	Wawancara dengan R dan observasi tingkah laku saat wawancara
5.	Jumat, 27 Juli 2023	Wawancara dengan W, N dan observasi tingkah laku saat wawancara
6.	Senin, 32 Juli 2023	Meminta surat keterangan sudah melakukan penelitian

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RA

Status : GURU

Usia :

Bersedia dengan sukarela untuk menjadi narasumber dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Karier Berbasis Islami untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan dengan keterangan

Nama peneliti : Syahroji Arif

Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Narasumber



RA

SURAT KETERANGAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : W

Status : Siswa

Usia : 21

Bersedia dengan sukarela untuk menjadi narasumber dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Karier Berbasis Islami untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan dengan keterangan

Nama peneliti : Syahroji Arif

Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Narasumber



W



SURAT KETERANGAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R
Status : Siswa
Usia : 20

Bersedia dengan sukarela untuk menjadi narasumber dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Karier Berbasis Islami untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan dengan keterangan

Nama peneliti : Syahroji Arif
Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Narasumber



R

SURAT KETERANGAN KESEDIAAN MENJADI NARASUMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : N

Status : Siswa

Usia : 21

Bersedia dengan sukarela untuk menjadi narasumber dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Karier Berbasis Islami untuk Membentuk Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan dengan keterangan

Nama peneliti : Syahroji Arif

Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Narasumber

N



lampiran 8



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB NEGERI PEKALONGAN**

Jl. Muta No. 14 Bendaan Km. Pekalongan Barat
Kota Pekalongan 51119 Telp. (0285) 425296, email: slbpekalongan@proindonesia

SURAT KETERANGAN

NO. 421.8/1150/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd
NIP : 19650502 198606 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB Negeri Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : Syahroji Arif
NIM : 3519025
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
telah melaksanakan ***Bimbingan Karir Berbasis Islami Untuk Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita Ringan*** di SLB Negeri Pekalongan pada tanggal 25 s.d 31 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 Agustus 2023

Kepala SLB Negeri Pekalongan

STEPHANUS WIDYATMOKO, S.Pd

NIP. 19650502 198606 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak tunagrahita memiliki kekurangan dalam hal IQ.¹ Tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang kecerdasannya dibawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan inteligensi dan ketidakcakapan dalam komunikasi sosial. Anak berkebutuhan khusus ini juga sering dikenal dengan istilah keterbelakangan mental karena keterbatasan kecerdasannya. Akibatnya anak tunagrahita sukar untuk mengikuti pendidikan di sekolah biasa.² Apalagi dalam menentukan kariernya yang akan menjadi masa depan mereka karena untuk orang yang normal karier sangat penting apalagi untuk anak-anak yang memiliki kekurangan perlu adanya keterampilan yang harus dimiliki.

Masalah kemandirian karier siswa tunagrahita ringan adalah sulit untuk menentukan pilihan karier, tidak memiliki keahlian dan sulit mengerjakan hal baru dan rumit. Selain permasalahan tersebut siswa tunagrahita ringan sering menjadi yang membuat mereka merasa malu dan tidak percaya diri hal ini yang menghambat siswa dalam menentukan pilihan kariernya. pentingnya kemandirian siswa tunagrahita ringan untuk menjadi bekal setelah mereka lulus dari sekolah dan bisa mendapatkan pekerjaan yang baik seperti anak normal ada umumnya.

¹ Jati Rinarki Atmaja, *Bimbingan dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2019, hlm 97-98.

Di SLB Pekalongan kemandirian siswa tunagrahita sudah cukup baik. Para siswa tunagrahita sudah bisa mandiri terutama dalam melaksanakan tugasnya dalam hal keterampilan. Siswa tunagrahita yang sudah diajarkan keterampilan berwirausaha dan memasak sudah bisa berjualan baik dengan teman sebaya atau menjajakannya kepada para guru. Sedangkan kemandirian emosional siswa tunagrahita masih ketergantungan, siswa tunagrahita masih membutuhkan bantuan dari orangtua dan guru. Mereka masih membutuhkan motivasi agar bisa percaya diri dan bisa berkomunikasi terhadap masyarakat. Mengenai kemandirian perilaku yaitu siswa tunagrahita dalam menentukan pilihan dan mampu mengambil keputusan untuk pengelolaan dirinya menurut informan ada beberapa siswa yang sudah bisa menentukan pilihannya seperti setelah lulus ingin kerja apa, namun ada juga yang masih belum bisa menentukan pilihannya harus menunggu orangtua dan guru pembimbing.³

Bimbingan karir dalam Islam menurut Hallen, menyatakan bahwa “Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan yang terarah, kontinu dan setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal yang terkandung nilai-nilai di dalam Al-Qur’an dan Hadits.”⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan secara keseluruhan dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan yang terarah, dan terus menerus terhadap individu dengan tujuan

³ Wawancara, guru pembimbing, Pekalongan, 15 maret 2023.

⁴ Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta : Amzah, 2016, hlm 328.

individu tersebut mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Dalam konteks bimbingan karir Islami, tema pokok mengenai manusia yaitu tentang kembali kepada fitrah. Kata kembali kepada fitrah memiliki makna potensi dasar bawaanya, dengan katalain mengarahkan manusia berdasarkan pada potensi yang dimilikinya.⁵ Bimbingan karier islami adalah proses pemebrian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pelaksanaan bimbingan karier diharapkan mampu memberikan kebermaknaan bagi siswa tunagrahita khususnya tingkat kemandirian. Konsep kebermaknaan tersebut meliputi pemahaman pengetahuan tentang karier (mengenal dunia kerja, lingkungan pendidikan lanjutan), pemahaman kemampuan, pemahaman bakat, dan pemahaman minat. Pemahaman yang matang akan membentuk kemandirian yang baik sehingga siswa tunagrahita tingkat SLB dapat memilih karier atas kemampuan dirinya dan memiliki rasa kemandirian dalam memilih karier yang menjadi pilihannya serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap pilihan kariernya agar masa depannya sesuai dengan yang diharapkan dan tidak menggantungkan diri pada orang lain.

⁵ Samsul Bahri, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah),2016,hlm329.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut perlu diadakannya bimbingan karier bagi anak tunagrahita agar menjadi pribadi yang mandiri dan tidak terlalu bergantung pada orang lain. Bimbingan karir merupakan suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu siswa dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.⁶

Bimbingan karier hadir sebagai bantuan layanan dan pendekatan terhadap siswa, agar siswa yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang di harapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karier yang tepat.⁷ Bimbingan karir islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan syariat islam.

SLB Negeri Kota Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang melayani pendidikan bagi anak-anak yang memiliki kekurangan, salah satunya bagi anak tunagrahita ringan. Di sekolah ini juga melakukan

⁶ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang : UIN-Maliki Press,2010), hlm. 15-16.

⁷ Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta : Amzah, 2016, Hlm 320.

bimbingan karier berbasis islami bagi anak berbutuhan khusus tingkat SLB salah satunya anak tunagrahita. Hal ini dilakukan karena anak tunagrahita memiliki potensi yang bisa dikembangkan untuk kemandirian dirinya setelah lulus dari sekolah dan dari bimbingan karier diajarkan beberapa keterampilan yaitu : berwirausaha, berjualan dan tataboga untuk bekal keterampilan setelah lulus dari SLB. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bimbingan Karier Berbasis Islami untuk Membentuk Kemandirian Karier Siswa Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kemandirian karier anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami untuk membentuk kemandirian karier anak tunagrahita ringan ?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dari laporan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kemandirian karier siswa tunagrahita ringan di SLB Kota Pekalongan.

2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Karier Berbasis Islami untuk membentuk Kemandirian Karier Siswa Tunagrahita Ringan di SLB Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melihat tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan membawa manfaat, di antaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan dan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam terutama terkait tentang Bimbingan Karier dan Kemandirian karier Tunagrahita. Selain itu, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi :

- a. Bagi guru pembimbing, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami untuk membentuk kemandirian karier siswa tunagrahita di SLB kota pekalongan
- b. Bagi siswa tunagrahita ringan, dapat membentuk kemandirian karier melalui bimbingan karier berbasis islami.
- c. Bagi SLB kota pekalongan, digunakan sebagai bahan peninjauan untuk memperbaiki pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami agar lebih efektif.

- d. Bagi masyarakat secara umum, dapat melatih diri dalam membentuk kemandirian anak melalui bimbingan karier berbasis islami.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pengertian Kemandirian Karier

Kemandirian karier adalah kemampuan seseorang untuk memilih karir dan mengambil keputusan tentang karir secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian dalam hal ini mencakup kemampuan seseorang dalam memilih karir atas kemampuan dirinya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.⁸ Beberapa karakteristik kemandirian peserta didik dalam memilih karir antara lain rasa percaya diri, bertanggung jawab, dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dalam memilih karir antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan pengalaman hidup.⁹

b. Bimbingan Karier Berbasis Islami

1) Pengertian Bimbingan karier

Bimbingan karier terdiri dari dua kata yaitu bimbingan dan karir. Bimbingan secara etimologis berasal dari terjemahan

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994, hlm. 16.

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994, hlm. 44.

bahasa Inggris yaitu “guidance” yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.¹⁰ bimbingan adalah petunjuk untuk memberi arah seseorang dan menuntun orang lain bagi kehidupan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.¹¹ Sedangkan karir memiliki arti sebuah keputusan dan mengikat dirinya untuk mencapai tujuan-tujuan.

Menurut ahli dalam bidangnya, Donald E. Super seperti yang dikutip Dewa Ketut Sukardi, karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.¹² Menurut pendapat Wetik memaparkan pengertian bimbingan karir adalah program pendidikan yang merupakan layanan terhadap siswa agar: mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari pekerjaan dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkannya disamping pekerjaan untuk mencari nafkah.¹³

2) Pengertian Bimbingan Karier Berbasis Islami

¹⁰ Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah,2013), hlm.3.

¹¹ Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Agama*,(Jakarta: Golden Terayon Press,2016), hlm. 1.

¹² Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994), hlm. 17.

¹³ Muslim Afandi, “Tipe Keribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland”, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8, No. 01 (Januari-Juni, 2011), hlm. 87.

Menurut Faqih adalah proses membantu orang menemukan pekerjaan dan bekerja sesuai dengan petunjuk Allah SWT sehingga mereka dapat menemukan kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat.¹⁴ Pada dasarnya bimbingan karier berbasis islami lebih menekankan bahwa setiap individu melakukan segala sesuatu harus dilandasi dengan ketentuan syariat islam. dalam bimbingan karier islam terdapat 4 asas, yaitu : asas kebahagiaan dunia dan akhirat, asas bekerja sebagai kewajiban dan tugas mulia, asas melakukan pekerjaan yang halal dan baik, asas hubungan kerja yang manusiawi.¹⁵

Bimbingan karier Islam bersifat menekankan pencegahan. Oleh karena itu, pemberian bimbingan dan bantuan lebih ditekankan untuk memastikan bahwa seseorang tidak menyimpang dari syariat Islam ketika mencari pekerjaan.¹⁶

karena bekerja juga termasuk dalam beribadah.

3) Pelaksanaan Bimbingan Karier

a. Metode Bimbingan

Metode yang dilaksanakan bimbingan karier adalah bimbingan klasikal. Menurut Santoso dalam jurnal bimbingan klasikal, Bimbingan klasikal adalah sebuah

¹⁴ Ulfa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hlm. 28.

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Azmah, 2016), hlm. 332.

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Azmah, 2016), hlm. 329.

rancangan program yang dimana seorang pembimbing harus melakukan pertemuan dengan para siswa secara langsung di dalam kelas. teknik bimbingan klasikal diantaranya yaitu diskusi, bermain peran, dan ekpositori. Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi layanan dasar serta layanan peminatan dan perencanaan individual pada komponen program bimbingan. Bimbingan klasikal diberikan kepada semua peserta didik, bersifat pengembangan, pencegahan dan pemeliharaan.¹⁷

b. Materi

Prayitno menjelaskan materi bimbingan karir sebagai berikut: Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang akan hendak dikembangkan, Pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang hendak dikembangkan, Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.¹⁸

¹⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994, hlm. 441.

¹⁸ Prayitno, dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta, Rijekta Cipta, 1999), hlm. 93.

Pendekatan individual adalah suatu pendekatan melayani perbedaan-perbedaan perseorangan siswa yang sedemikian rupa sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan perkembangan potensi masing-masing siswa secara optimal. Pada pendekatan ini juga memandang bahwa peserta didik memiliki perbedaan dan kesulitan-kesulitan dalam belajar yang berbeda.¹⁹

2. Penelitian yang Relevan

Dari permasalahan yang diteliti, maka peneliti perlu memaparkan beberapa karya penelitian dengan variable yang sama. Guna mengetahui letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan, penelitian tersebut antara lain :

Pertama: Danang Praasetyo (2021) Skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Kemandirian Anak *Down Syndrome* di Yayasan Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orang tua Anak *Down Syndrome* (PIK POTADS) Rajabasa Bandar Lampung”.

Pada skripsi ini membahas tentang layanan bimbingan karier dalam meningkatkan kemandirian anak *down syndrome* dimana orangtua menjadi faktor utama dalam tumbuh kembang anaknya. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama meneliti bimbingan karier untuk kemandirian. Perbedaan penelitiannya adalah subjek penelitian yang

¹⁹ Saiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rijekta Cipta, 2014), hlm. 55.

digunakan pada penelitian di atas anak down syndrome sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah anak tunagrahita ringan.²⁰

Kedua: Yuliani Pertiwi (2020) Skripsi yang berjudul “Bimbingan Karier bagi Anak Tunagrahita (Studi pada SMALB Kota Bengkulu)”. Skripsi tersebut diteliti dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi membahas terkait bimbingan karier, bagaimana tahapan serta faktor pendukung dan penghambat bimbingan karier anak tunagrahita. Persamaan penelitian ini adalah membahas bimbingan karier pada anak tunagrahita. Perbedaannya adalah terletak pada pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami dan lokasi penelitiannya juga berbeda. Penelitian di atas lokasinya di SMALB Kota Bengkulu sedangkan lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di SMALB Kota Bengkulu.²¹

Ketiga: Nivora Miga Frilendi (2020) skripsi yang berjudul “Bimbingan Karier bagi Anak Tunadaksa di Komunitas Sahabat Difabel Semarang (Analisis Bimbingan Konseling Islam)”. Hasil penelitian menunjukkan proses pelaksanaan bimbingan karier bagi Tunadaksa di Komunitas Sahabat Difabel Semarang berupa pemberdayaan dan Penyaluran/ penempatan kerja. Proses pelaksanaan bimbingan karier atau Pemberdayaan di Komunitas Sahabat Difabel Semarang meliputi :

²⁰ Danang Praasetyo Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Down Syndrome di Yayasan Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orang tua Anak Down Syndrome (PIK POTADS) Rajabasa Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

²¹ Yuliani Pertiwi, *Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita(Studi pada SMALB Kota Bengkulu)*, IAIN Bengkulu, 2020.

pemberian Bimbingan oleh pembimbing dan konselor, difabel sebagai penerima manfaat, Menggunakan metode langsung dan tidak langsung, materi yang diberikan berupa Pelatihan, media yang digunakan berupa bimbingan dengan pengajaran di dalam Dan luar ruangan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti bimbingan karier dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya subjek yang diteliti sebelumnya anak tunadaksa sedangkan penelitian ini anak tunagrahita ringan.²²

Keempat: Astri Dwi Wulandari (2021) skripsi yang berjudul “Studi Deskriptif tentang Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita di Panti Sosial Binanetra Amal Mulia Kota Bengkulu”. Hasil temuan mengungkapkan bahwa pembinaan kemandirian anak tunagrahita di Panti Sosial Amal Mulia Binanetra Kota Bengkulu dilakukan melalui tiga acara, yaitu: aspek pembelajaran, aktivitas sehari-hari, dan aspek sosial.²³ Persamaannya adalah membahas tentang anak tunagrahita dan kemandiriannya perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus pada studi deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan studi kasus.

Kelima: Krismonda Briliana T.P (2022) skripsi yang berjudul “Kemandirian Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Inklusi Al Adilla”. Metode Penelitian yang digunakan ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak tunagrahita dengan kategori ringan seperti FB, mampu mencapai Kemandirian

²² Nivora Miga Frilendi, *Bimbingan Karir Bagi Tunadaksa di Komunitas Sahabat Difabel Semarang (Analisis Bimbingan Koseling Islam)*, 2020.

²³ Astri Dwi Wulandari, *Studi Deskriptif tentang Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita di Panti Sosial Binanetra Amal Mulia Kota Bengkulu*, IAIN Bengkulu, 2021.

dengan baik, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kemandirian FB dilihat dari aspek fisik, intelektual, sosial dan emosional. Secara fisik FB dapat beraktivitas merawat diri sendiri dengan melihat Bagaimana ibu memberikan pola asuh yang baik dengan memberikan kesempatan serta kepercayaan kepada FB untuk melakukan kegiatan Sehari-hari dengan mandiri. Persamaannya adalah terletak pada variabel penelitian yaitu kemandirian anak tunagrahita. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya anak tunagrahita tingkat sekolah dasar sedangkan penelitian ini anak tunagrahita ringan tingkat SMALB.²⁴

Keenam : Affina, Sinta, Eko (2020) Jural yang berjudul “Huungan Antara Kemandirian dengan Kematangan Karir pada Siswa”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemandirian dengan kematangan karir. Semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi kematangan karirnya. Persamaan dalam penelitian diatas adalah sama membahas tentang kemandirian dan kematangan karir. Perbedaan adalah pada penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan subjeknya siswa tunagrahita.²⁵

3. Kerangka Berfikir

Tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki IQ 69-55 tetapi masih bisa belajar membaca, menulis, dan berhitung sederhana. Anak

²⁴ Krismonda Briliana T.P, *Kemandirian Anak Tunagrahita di Sekolah Dasar Inklusi Al Adilla*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022.

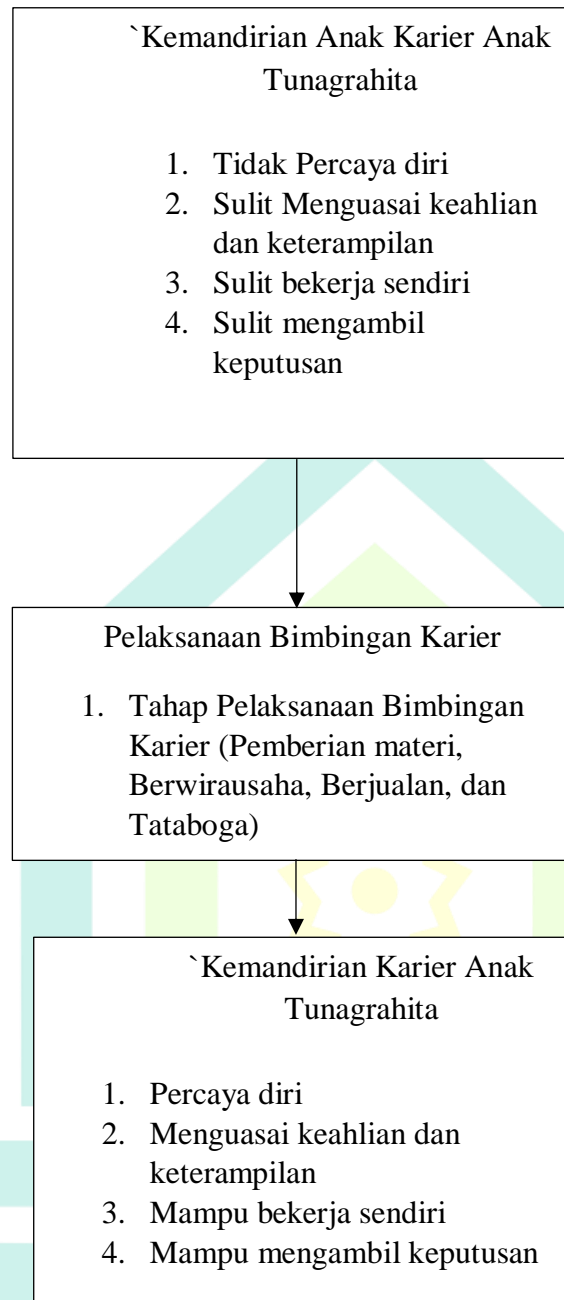
²⁵ Alfina F.L, Sinta. S, Eko. N, Hubungan Antara Kemandirian dengan Kematangan Karir pada Siswa, Universitas Negeri Semarang, *Jurnal of Guidance and Counseling*, (2020).

tunagrahita diklasifikasikan ke dalam empat tingkatan yaitu : tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunagrahita berat, dan tunagrahita sangat berat.²⁶ Anak tunagrahita memiliki masalah seperti ketergantungan dengan orang lain, susah bekerjasama dengan orang lain, susah berkomunikasi dengan orang lain, dan emosi tidak terkendali.²⁷ Jika permasalahan tersebut tidak diatasi, bisa menyebabkan anak tunagrahita kesulitan dalam penyesuaian diri di lingkungan masyarakat dan sulit mendapatkan pekerjaan, maka perlu adanya bimbingan karier untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita ringan.

Pada SLB Negeri Kota Pekalongan melaksanakan bimbingan karier berbasis islami untuk membentuk kemandirian anak tunagrahita ringan. Tahapan bimbingan karier yaitu diawali dengan membaca doa kemudian guru pembimbing memberikan mater terkait dengan pemahaman diri, mengidentifikasi minat dan bakat, pemahaman lingkungan, dan merencanakan masa depan dan diselipkan dengan materi agama islam kemudian juga diajarkan keterampilan-keterampilan seperti Berwirausaha, Berjualan, dan Tataboga yang dilakukan sesuai dengan kemampuan anak. Setelah diterapkan anak-anak yang sebelumnya belum bisa mandiri akhirnya bisa lebih mandiri seperti bisa memasak sederhana, mau berjualan, dan berwirausaha.

²⁶ Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, hlm 96.

²⁷ Wawancara guru SLB



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan yang dimana sumber datanya adalah buku-buku, observasi secara langsung, wawancara dan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti serta dapat dijadikan sumber data dalam penulisan untuk ditelaah pada analisis yang lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena secara sistematis dan rasional (logika). Sedangkan studi kasus adalah jenis penelitian di mana peneliti menyelidiki fenomena(kasus) tertentu pada waktu dan kegiatan tertentu (program, peristiwa, proses, institusi, atau kelompok sosial) dan mengumpulkan data yang komprehensif dan terperinci dengan menggunakan berbagai data. Metode pengumpulan selama jangka waktu yang ditentukan.²⁸ Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa.

²⁸ Sri Wayningsih, *Metode Penelitian Stdi Kasu*, (Madura : UTM Press), 2013, hlm. 3.

Pendekatan keilmuan dalam penelitian ini menggunakan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan secara langsung dari narasumber kepada pengumpul data. Hasil yang didapatkan dilapangan, yaitu dari pihak yang terlibat dalam penelitian ini.²⁹ Sumber data primer diperoleh dari 5 anak tunagrahita ringan, dan 3 guru pembimbing.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang telah ada atau tersedia sebelum penelitian dilakukan seperti catatan dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian.³⁰ Data sekunder yang digunakan berupa hasil evaluasi guru pembimbing, jurnal, dan buku.

3. Metode Pengumpulan data

a) Observasi

Untuk mengamati fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan, peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pengamatan berupa waktu, tempat, pelaku, kegiatan, situasi, dan

²⁹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian ekonomi Islam* (Bandung : Pustaka Setia), 2014, hlm 49.

³⁰ Meta Sekar Sari dan M. Zefri, Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura Jurnal Ekonomi, Volume 21 Nomor 3, Oktober 2019 Copyright @ 2019.

kondisi.³¹ Observasi yang dilakukan tidak terstruktur, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.³² Hal yang diobservasi perilaku pada saat di luar kelas, perilaku di kelas saat proses belajar mengajar, perilaku tunagrahita ringan pada saat wawancara, dan pelaksanaan bimbingan karier berbasis islam.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah yang dilakukan peneliti dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari narasumber yang berinteraksi secara langsung. Menurut Singh(2002) dalam jurnal wawasan metodologi kualitatif wawancara tidak terstruktur adalah sebuah wawancara dimana tidak mempersiapkan urutan pertanyaan terlebih dahulu dan pewawancara yang memiliki kendali untuk menentukan pertanyaan sesuai dengan poin-poin utama.³³ Wawancara yang akan dilakukan dengan 3 anak tunagrahita ringan dan 1 guru pembimbing.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian yang berupa arsip dan literature lainnya (Pawito, 2007:

³¹ Sri Wayningsih, *Metode Penelitian Stdi Kasus*, (Madura : UTM Press), 2013, hlm 98.

³³ Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara terhadap Elit*, Jurnal : Ulasan Metodologi Kualitatif, Vol. 4, No. 2, 2013.

81).³⁴ berkaitan dengan penelitian yang dibahas seperti halnya laporan kegiatan, foto-foto, absensi, video pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami dan pendokumentasian lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan pencarian yang tersusun pada data lapangan yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi serta sumber lainnya supaya peneliti dapat melaporkan hasil penelitian.

Menurut Milles dan Huberman, 1992. Analisis data dibagi menjadi tiga :

1. Reduksi data adalah proses pemilihan pemfokusan perhatian pada penyederhanaan data dari catatan-catatan yang berada dilapangan.³⁵
2. Penyajian data adalah mengumpulkan semua catatan kemudian disusun sehingga memberikan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan hasil penelitian.
3. Penarikan kesimpulan adalah yang dilakukan peneliti secara sistematis selama berada dilapangan.

³⁴ Sri Wayningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura : UTM Press), 2013, hlm 99.

³⁵ Ifanovich Augusta. *Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif*, Bogor, oktober 2013.

G. Sistematika Penulisan

Supaya mempermudah arah penelitian, maka perlu adanya sistematika penelitian yang diuraikan dari bab per bab. adapun sistematika penulisan yaitu :

Bab I : Berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kerangka teori, berisi kajian teori mengenai kemandirian yang didalamnya berisikan definisi, ciri-ciri atau aspek, faktor penyebab, dan manfaat, kemudian bimbingan karier memuat definisi, manfaat, dan tahapan, dan tunagrahita berisi definisi dan klasifikasi.

Bab III : gambaran umum tentang SLB kota pekalongan, data penelitian tentang kondisi kemandirian anak tunagrahita ringan dan proses pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami.

Bab IV : Analisis data penelitian kondisi kemandirian anak tunagrahita ringan dan analisis data penelitian proses pelaksanaan bimbingan karier berbasis islam.

Bab V : penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami untuk membentuk kemandirian siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemandirian siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Pekalongan dapat disimpulkan bahwa siswa sudah menunjukkan sikap mandiri terlihat mereka yang sudah mampu menentukan setelah lulus akan bekerja atau melanjutkan pendidikan tanpa bantuan dari orang lain atas kemauan dirinya sendiri. Siswa tunagrahita ringan tidak lagi bergantung pada orang lain. Dalam memilih karier siswa tunagrahita dipengaruhi beberapa faktor yaitu : a. Kebebasan dalam memilih karier, b. Kemantapan diri dalam memilih jenjang karier selanjutnya, c. Bertanggung jawab terhadap pilihan karier yang dipilihnya.
2. Pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami di SLB Negeri Kota Pekalongan terdapat beberapa tahap yaitu : a) tahap pemahaman diri guru mengidentifikasi minat dan bakat siswa tunagrahita ringan. b) Pemahaman pilihan karier siswa tunagrahita ringan diajarkan tentang berbagai macam profesi dan keterampilan supaya memudahkan siswa tunagrahita ringan dalam memahami pilih kariernya. c) pengambilan keputusan dalam pengambilan keputusan siswa tunagrahita ringan harus sesuai dengan keinginannya dan kesukaan mereka tidak ada paksaan dari orang lain. d) perencanaan dan pelaksanaan, pada tahap ini meliputi

keterampilan berwirausaha jual-beli dan materi bimbingan karier. e) evaluasi dan pengembangan, setelah bimbingan dilakukan perlu adanya evaluasi apakah pada pelaksanaan ada kendala atau masalah yang dihadapi siswa tunagrahita ringan atau tidak, kemudian pengembangan untuk pelaksanaan bimbingan karier berikutnya agar lebih baik lagi.

B. Saran

Sesudah dilakukan penelitian serta analisis, maka terdapat beberapa saran yang peneliti buat dengan harapan bisa membangun serta mendukung pelaksanaan bimbingan karier berbasis islami di SLB Negeri Kota Pekalongan, antara lain:

1. Bagi Pembimbing SLB Negeri Kota Pekalongan
 - a. Untuk keterampilan yang diberikan kepada siswa tunagrahita untuk bisa ditambahkan lagi untuk mengembangkan kemampuan siswa tunagrahita ringan. keterampilan cuci motor
2. Bagi Siswa
 - a. Percaya diri akan pengambilan keputusan dalam berkarier
 - b. Memahami diri bagi siswa yang masih mengalami kebingungan dalam karier.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan observasi pelaksanaan bimbingan karier di SLB Negeri Kota Pekalongan.
 - b. Penelitian dengan fokus pada pengembangan karier melalui pelatihan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdawiyah, Robiatul, Guru Wali dan Pembimbing SLB Negeri Kota Pekalongan, wawancara pribadi di SLB Negeri Kota Pekalongan, 25 juli 2023.
- Abdullah, Boedi. Saebani, Beni Ahmad. 2014. *Metode Penelitian ekonomi Islam*. (Bandung : Pustaka Setia).
- Afandi, Muslim. 2011. “Tipe Keribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland”. *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8, No. 01.
- Agusta, Ifanovich. 2013. *Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif*. Bogor.
- Alfina F.L, Sinta. S, Eko. N. 2020. Hubungan Antara Kemandirian dengan Kematangan Karir pada Siswa, Universitas Negeri Semarang. *Jurnal of Guidance and Counseling*.
- Alpin, Haikal. 2016. Hubungan Gerak Sendi Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa. *JKAHSK* : Volume 1, No. 1.
- Amin, Syamsul Munir. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah.
- Arifin. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Agama*. (Jakarta: Golden Terayon).
- Atmaja, Rinarki Jati. 2019. *Bimbingan dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Bahri, Samsul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta : Amzah).
- Defriyanto, Neti Purnamasari. 2016. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar. *jurnal : Konseli Bimbingan dan konseling*. Vol. 2, No. 3.Hlm 207-218.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dokumentasi Bagian tata usaha SLB Negeri Kota Pekalongan, pada 25 Juli 2023
- Faqih, Aunur Rahim. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta: UII Press).
- Fhera, Kristina Damayanti. 2020. Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemandirian Pemilihan Karir Pada penerima Manfaat (PM) Di Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta. *Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Frilendi, Nivora Miga. 2020. Bimbingan Karir Bagi Tunadaksa di Komunitas Sahabat Difabel Semarang(Analisis Bimbingan Koseling Islam). *Skripsi : UIN Walisongo Semarang*.

- Hakim, Lukman Nul. 2013. Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara terhadap Elit. *Jurnal : Ulasan Metodologi Kualitatif*. Vol. 4, No. 2.
- Harahap, Dawin. 2019. Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir dan Perspektif Islam. *Al-Irsyad, Jurnal : Bimbingan konseling Islam*.
- Masduki. 2017. *Bimbingan Koseling di Sekolah Dasar*. Penertbit : K-Meida Yogyakarta.
- Masrun dkk. 2007. *Senang Belajar Agama Islam*. Jakarta : Erlangga.
- Meta, Sekar Sari dan M. Zefri. 20119. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal : Ekonomi*. Volume 21 Nomor 3.
- Mirawati. 2018. Pembelajaran Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita di Sekolah. *Skripsi : Banjarmasin Universitas Lambung Mangkurat*.
- Muhtar, Haifa Fadilah. 2021. Bimbingan Karier Perspektif Islam Berkarier Menurut Agama. Garut.
- Pertiwi, Yuliani. 2020. Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita (Studi pada SMALB Kota Bengkulu). *Skripsi : IAIN Bengkulu*.
- Prasetyo, Danang. 2021. Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Down Syndrome di Yayasan Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orang tua Anak Down Syndrome (PIK POTADS) Rajabasa Bandar Lampung. *Skripsi : UIN Raden Intan Lampung*.
- Prayitno, dan Erman Anti. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta, Rijeka Cipta, 1999), Hlm. 93.
- Purnomo, Halim. 2018. Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar. *Jurnal : PDSG*. Vol. 4, No. 2.
- Putri, Helda Yanti. 2021. Peran Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Santri Madrasah Aliyah Swasta Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru Riau. *Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- R, W, dan N siswa tunagrahita ringan SLB Negeri Kota Pekalongan, wawancara pribadi di SLB Negeri Kota Pekalongan, 26-27 Juli 2023.
- Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karier Siswa*. (Malang : UIN-Maliki Press).
- Sukardi, Dewa Ketut. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Syamsul Khairunnisa. Satrianta Hengki. 2021. Bimbingan Konseling Karier Islam untuk Meningkatkan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir. *Al-Irsad Al-Nafs, Jurnal : Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol. 8, No. 1.

- Umi. A, Nariyah. S. 2019. Metode Bimbingan karir Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Anak Asuh di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pelayanan Sosial Asuh Anak (UPTD PSAA) Budi Asih Bandar Lampung. *Jurnal : Literasiologi*. Vol. 1 No. 1 2019.
- Wayningsih, Sri. 2013. *Metode Penelitian Stdi Kasus*. (Madura : UTM Press).
- Wulandari, Astri Dwi. 2021. Studi Deskriptif tentang Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita di Panti Sosial Binanetra Amal Mulia Kota Bengkulu. *Skripsi : IAIN Bengkulu*.
- Zainab Mutadin. 2002. *Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis pada Remaja*. E. Psikologi. <https://e-psikologi.com/>.



Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**C. IDENTITAS DIRI**

Nama : Syahroji Arif
 NIM : 3519025
 Tempat / Tanggal Lahir : Batang, 07 April 2000
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Dk. Siwunut Desa Wonotunggal R 011 RW
 002 Kel. Wonotunggal Kecamatan
 Wonotunggal Kabupaten Batang

D. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Dasmui
 Pekerjaan : penjual es krim
 Nama Ibu : Sumaidah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Dk. Siwunut Desa Wonotunggal R 011 RW 002 Kel.
 Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal Kabupaten
 Batang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

5. SDN Candi : 2013
6. SMPN Bandar 01 : 2016
7. SMA N Wonotunggal : 2019
8. UIN KH. Abdurrahman Wahid : 2023

Batang, 30 Oktober 2023

Penulis



 SYAHRØJI ARIF